



Seandainya Saya Wartawan Tempo

Bambang Bujono (Editor) , Toriq Hadad (Editor) , Goenawan Mohamad (Introduction)

[Download now](#)

[Read Online](#) ➔

Seandainya Saya Wartawan Tempo

Bambang Bujono (Editor) , Toriq Hadad (Editor) , Goenawan Mohamad (Introduction)

Seandainya Saya Wartawan Tempo Bambang Bujono (Editor) , Toriq Hadad (Editor) , Goenawan Mohamad (Introduction)

Editor: Bambang Bujono, Toriq Hadad

Seandainya Saya Wartawan Tempo Details

Date : Published December 1996 by Institut Studi Arus Informasi dan Yayasan Alumni TEMPO

ISBN : 9798933079

Author : Bambang Bujono (Editor) , Toriq Hadad (Editor) , Goenawan Mohamad (Introduction)

Format : Paperback 140 pages

Genre : Nonfiction, Writing, Journalism, Asian Literature, Indonesian Literature

 [Download Seandainya Saya Wartawan Tempo ...pdf](#)

 [Read Online Seandainya Saya Wartawan Tempo ...pdf](#)

Download and Read Free Online Seandainya Saya Wartawan Tempo Bambang Bujono (Editor) , Toriq Hadad (Editor) , Goenawan Mohamad (Introduction)

From Reader Review Seandainya Saya Wartawan Tempo for online ebook

Nita says

menarik

Nyimas says

Buku ini aplikatif banget buat yang ingin bisa menulis berita. Praktis deh, apalagi buat wartawan pemula...

upiqkeripiq says

seneng rasanya bisa pegang buku yang dulu sempat jadi wishlist :)

Tri says

- 1) Berisi teknik-teknik penulisan.
- 2) Mereka, jurnalis, bertugas sekaligus belajar! :)
- 3) Foto-fotonya, hoi! :))

"Gurauan adalah bagian yang patut disyukuri dari hidup sehari-hari," jelas Goenawan Mohamad dalam kata pengantar.

Gloria Fransisca Katharina says

Buku ini adalah buku milik ayah saya yang diwariskan secara tidak direncanakan kepada saya. Meskipun terbilang usang namun buku ini membawa esensi yang besar pada kehidupan saya. Buku ini wajib dibaca untuk siapapun yang membutuhkan panduan khusus dalam penulisan jurnalistik. Berbagai bahasa dan kaidah penulisan yang runtut dan tegas membuat pembaca dengan mudah mampu mengikuti ajakan dan didikan mentor tersebut.

Tidak hanya wartawan TEMPO saja, bagi semua wartawan, buku ini sangat berguna.

Aisyar Aisyar says

nice book. and i like this

Sandi says

Buku ini bukan hanya untuk jurnalis/calon jurnalis, tapi buat siapa saja yang gemar dengan dunia tulis menulis. The book is a must!

rivanlee says

belajar banyak mengenai tulisan dari buku ini
feature, news, dan lain-lain. seolah menjadi jurnalis dalam waktu satu hari

Astri Apriyani says

Goenawan Mohammad, yang ketika buku ini keluar masih menjabat sebagai pemimpin redaksi Majalah Tempo, dari awal (dalam prakata) sudah menyatakan kegoblokannya soal mengatur manajemen keredaksian, jenjang karier, dan pengaturan teknis sebuah majalah. Namun, ia memutuskan belajar, bukan hanya diam begitu saja. Ia belajar pada seorang redaktur senior TIME kenalannya, George Taber, perihal ini. Hasilnya, Majalah Tempo menjadi majalah yang bernas dan jelas. Kalau istilah orang-orang Tempo sendiri, mereka menyebut Tempo sebagai, "Majalah yang enak dibaca dan perlu."

Buku Seandainya Saya Wartawan Tempo menguraikan tentang ini, tentang bagaimana akhirnya Tempo bisa menjadi majalah yang tajam, terpercaya, dan berbeda. Bagaimana pada akhirnya isi berita yang termaktub dalam setiap edisi Tempo itu menjadi tidak asal tulis dan tidak terlalu kaku untuk dibaca.

Pertama-tama, Tempo setia betul pada bentuk tulisan bernama "feature". Feature adalah sebuah tulisan yang dibuat untuk membuat senang, cenderung menghibur, tetapi tetap menginformasikan. Dalam bahasa lain, feature adalah jurnalisme yang bertutur. Write as you talk, katanya.

Setelahnya, buku ini menjabarkan apa modal seorang wartawan atau penulis untuk dapat membuat feature yang baik. Pembicaraannya menjurus seputar pengaturan fakta, mencari keakuratan fakta, memilin kata-kata, sampai akhirnya wartawan perlu berpegang pada buku pedoman penulisan di media tempatnya bekerja untuk meminimalisasi kesalahan.

Beragam teknik penulisan juga dikemukakan di sini, bagaimana kita harus berpikir sederhana untuk dapat menulis feature yang bertutur, bagaimana membuat lead yang mampu mengail minat pembaca, bagaimana membuat outline (kerangka karangan) yang penting untuk keselamatan para penulis feature. Setelah membaca buku ini, siapa yang tidak tahu sistematika menulis feature setidaknya akan tahu sedikit-sedikit, lebih bagus lagi kalau sampai paham. Selamat membaca!

Tjetjep Saefudien says

i wont to read

Okta Wiguna says

Wajib baca lah buat penulis

Tenni Purwanti says

Buku ini mengisahkan kenyataan di lapangan yang dialami oleh wartawan majalah Tempo, dilengkapi contoh-contoh berita yang pernah 'booming' pada masanya. Membaca buku ini, kita akan merasa seperti bagian keluarga besar Temponewsroom, merasakan hal-hal unik yang selama ini tak terpublikasi. Saya baca ini sewaktu masih kuliah jurnalistik. Rasanya ingin segera lulus dan bergabung dengan Tempo saja. Sesuai dengan judulnya.
